

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Keragaman Suatu Bangsa dan Budaya Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV Semester 1 SDN Tegalgede 02 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

The Use of Picture a Media To Enhance Student Learning Activities and Learning Outcomes of Cultural Motion Diversity Through Demonstration Method To Grade Student Semester 1 Tegalgede 02 Jember SDN Academic Year 2013/2014

Vera Riska Adianawati, Dr. Hj. Nanik Yulianti, M.Pd, Drs. Umar H.M.Saleh, M.Si
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : clavierra.ganas@yahoo.com

Abstrak

Penggunaan media gambar melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pokok bahasan keragaman suatu bangsa dan budaya siswa kelas IV SDN Tegalgede 02. Media gambar dan demonstrasi digunakan untuk meningkatkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu. Metode demonstrasi dengan menggunakan media gambar untuk pemahaman serta mengetahui dengan jelas bentuk suatu benda. Hal ini juga dilakukan untuk melatih siswa agar dapat berani mendemonstrasikan suatu pengetahuan untuk menguji pemahaman siswa ketika sudah menerima materi. Hasil Penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan penggunaan metode demonstrasi melalui media gambar. Skor aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 47,38%, sedangkan skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 58,89%, dan skor pada siklus II sebesar 77,5%. Peningkatan skor aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 18,61%. Hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 46,08%, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 54,17%, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 29,16%.

Kata kunci: Metode demonstrasi, media gambar, aktivitas belajar, hasil belajar

Abstract

Use of Picture Media through demonstration method is to enhance the activity and learning out comes of social studies subjects an cultural diversity of a nation to the fourth grade students of SDN Tegalgede 02. Picture Media and demonstrations are used to increase the low activity and learning outcomes. Demonstration method is a method of presenting a lesson to demonstrate and showcase to students about a process, situation or particular objects. Method of demonstration by using Images Mediafor understanding and be clear about the shape of an object. It is also done to train students to be able to demonstrate a knowledge to admind test the students' understanding when they receive the material. Results showed an increase in activity and learning outcomes with the use of method of demonstration through picture media. Scores of student learning activities in pre-cycle was 47.38%, while the activity score of students in the first cycle was 58.89%, and the score on the second cycle was 77.5%. The increased activity score from the first cycle to the second cycle was 18.61%. Student learning outcomes in the pre cycle by 46.08%, the percentage of completeness in the first cycle of student learning outcomes was 54.17%, and the second cycle completeness percentage of student learning outcomes was 83.33%. Improved learning outcomes from the first cycle to the second cycle was 29.16%.

Keywords: Method demonstrations, picture media, learning activities, learning out

Pendahuluan

IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji mengenai kehidupan manusia di masyarakat. Pembelajaran IPS di SD umumnya lebih banyak menggunakan metode ceramah atau satu arah sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung pasif terhadap pembelajaran yang diberikan guru seperti di SDN Tegalgede 02. Dari hasil penelitian pra siklus diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas kelas IV sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari 24 siswa aktivitas hasil belajar siswa hanya 47,38% dan hasil belajar siswa yang tuntas dalam belajarnya hanya 33,33%.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diberikan sebuah pemecahan masalah berupa perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi melalui penggunaan media gambar. Pemilihan metode ini digunakan karena metode ini yang sangat efektif membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu. Demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret dengan bantuan media gambar yang digunakan akan lebih memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Dari latar belakang permasalahan dikemukakan rumusan masalah: 1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penggunaan media gambar mata pelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Suatu Bangsa dan Budaya melalui Metode Demonstrasi semester 1 SDN Tegalgede 02 Jember tahun pelajaran 2013/2014?, 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV melalui penggunaan media gambar mata pelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Suatu Bangsa dan Budaya melalui Metode Demonstrasi semester 1 SDN Tegalgede 02 Jember tahun pelajaran 2013/2014? Tujuan penelitian adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dengan penggunaan media gambar mata pelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Suatu Bangsa dan Budaya melalui Metode Demonstrasi semester 1 SDN Tegalgede 02 Jember tahun pelajaran 2013/2014.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model skema penelitian *Hopkins* dimana penelitian tindakan dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap. Siklus dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian dilaksanakan di SDN Tegalgede 02 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember semester 1 tahun pelajaran 2013-2014. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 7 perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah (1) metode observasi; (2) metode wawancara; (3) metode tes; (4) dokumentasi (Arikunto, 1998:134). Sumber data berasal dari administrasi sekolah, guru, dan wali kelas. Data yang diperlukan meliputi biodata siswa, raport, daftar nilai ulangan harian, daftar hadir siswa, jurnal mengajar, RPP, dan catatan-catatan lain yang diperlukan. Analisa data disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase aktivitas belajar siswa dihitung menggunakan rumus :

$$\left[Pa = \frac{A}{N} \times 100\% \right]$$

Keterangan:

Pa = Nilai aktivitas siswa

A = Jumlah Skor tiap indikator aktivitas yang aktif

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel. 3.2 Kriteria Aktivitas Siswa

Batas Kategori	Kriteria
----------------	----------

$P_a \geq 80\%$	Sangat Aktif
$70\% \leq P_a < 80\%$	Aktif
$60\% \leq P_a < 70\%$	Cukup Aktif
$P_a < 60\%$	Kurang Aktif

(Nurkencana, 1990:25)

Untuk mencari ketuntasan hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = tingkat ketuntasan belajar

n = jumlah siswa yang tuntas belajar.

N = jumlah seluruh siswa (Depdiknas 2004)

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dinyatakan sebagai berikut (d disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum SDN Tegal Gede 02 Jember):

1. Daya serap perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai ≥ 65 dari nilai maksimal 100
2. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 70% siswa yang telah mencapai nilai $\geq 65\%$

Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian pra siklus

Peneliti melakukan observasi pada pembelajaran IPS yang dilakukan guru kelas IV pokok bahasan Keseragaman Suatu Bangsa dan Budaya. Berdasarkan observasi diketahui bahwa dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, siswa cenderung pasif sehingga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dimana ketuntasan belajar siswa yang diperoleh seperti berikut :Tabel 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
<75	8	33,33%
	16	66,67
≥ 75		
Jumlah	24	100%

Sumber: SDN Tegal Gede 02 Jember

2. Penggunaan media gambar melalui metode demonstrasi siklus 1 dan 2

Setiap siklus dilakukan selama 2 kali pertemuan dimana masing-masing pertemuan 2 x 35 menit. Di kegiatan perencanaan peneliti membuat suatu 1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) melakukan pemilihan topik pembelajaran, 3) membuat soal tes, 4) membuat instrumen penelitian.

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru mengimplementasikan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Di kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Di kegiatan inti eksplorasi guru menjelaskan materi dengan media gambar, kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

Pada tahap elaborasi, guru membagikan LKS untuk dikerjakan secara kelompok. Kemudian siswa mendemonstrasikan hasil pengamatannya secara perwakilan sementara kelompok lain menanggapi penampilan temannya dengan tanya jawab. Selanjutnya di kegiatan konfirmasi guru meluruskan pengetahuan siswa dan membuat kesimpulan hasil belajar bersama siswa. Di kegiatan penutup guru merefleksi hasil pembelajaran dan membagikan tes individu diakhir pembelajaran pertemuan kedua. Dari observasi diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa kurang begitu baik. Hal itu ditandai dengan adanya siswa yang berbicara sendiri, satu kelompok yang aktif dan kurang percaya diri siswa saat melakukan demonstrasi di siklus I dan siklus 2 aktivitas belajar siswa sudah sangat baik, siswa percaya diri untuk mendemonstrasikan hasil pengamatannya, semua siswa aktif belajar. Hasil belajar siswa dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Hasil Belajar	Jml Siswa	Persentase
	14	58,33%
Siswa tuntas (Nilai ≥ 75)		
Siswa tidak tuntas	10	41,67%
(Nilai ≤ 75)		
Jumlah	24	100%
Rata-Rata Kelas		54,17

Sumber: Data Hasil Belajar kelas IV yang diolah

3. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Suatu Bangsa dan Budaya dengan media gambar melalui metode demonstrasi.

Tabel 4.8 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Siklus I	Siklus II
Sangat Aktif	16,67%	50%
Aktif	20,83%	16,67%
Cukup Aktif	16,67%	20,83%
Kurang Aktif	45,83%	12,5%
Skor	58,89	77,50

4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Suatu Bangsa dan Budaya dengan media gambar melalui metode demonstrasi

- a. Siklus 1

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I

Hasil belajar	Frekuensi/ Jml siswa	Persentase (%)
---------------	----------------------	----------------

	14	58,33%
Siswa tuntas(Nilai ≥ 75)		
	10	41,67%
Siswa tidak tuntas (Nilai ≤ 75)		
Jumlah	24	100%
Rerata tuntas	58,33	54,17%

b. Siklus 2

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II

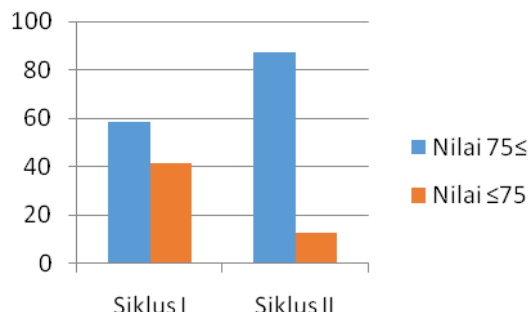
Hasil belajar	Frekuensi/ Jml siswa	Persentase (%)
	21	87.5 %
Siswa tuntas(Nilai ≥ 75)		
	3	12.5%
Siswa tidak tuntas (Nilai ≤ 75)		
Jumlah	24	100%
Rerata tuntas	87,5	83,33%

c. Perbandingan hasil belajar siklus I dan II

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus I (%)	Siklus II (%)
≥ 75)	58,33	87,5%
	41,67	12,5%
≤ 75)		
Jumlah	100%	100%
Rata-rata	58,33	87,5%

Bentuk diagram batang perbandingan siklus I dan II seperti berikut :



Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Penggunaan media gambar mata pelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Suatu Bangsa dan Budaya melalui Metode Demonstrasi semester 1 SDN Tegalgede 02 Jember dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dari pra siklus sebesar 47,38, siklus I sebesar 58,89, dan siklus II sebesar 77,5 yang masuk dalam kategori tinggi. Aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan seiring dengan perbaikan cara mengajar guru.
2. Penggunaan media gambar mata pelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Suatu Bangsa dan Budaya melalui Metode Demonstrasi semester 1 SDN Tegalgede 02 Jember dapat meningkatkan persentase hasil belajar siswa dari pra siklus sebesar 46,08%, siklus I sebesar 54,17%, dan siklus II sebesar 83,33%. Hasil belajar siswa kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember mengalami peningkatan setelah penggunaan media gambar. Hasil belajar siswa terus meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah :

1. Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan media gambar dapat dijadikan alternative bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajarn IPS, sebagai cara yang dapat memacu pengetahuan yang akan diterima siswa dan membuat siswa lebih mandiri.
2. Sebaiknya metode demonstrasi dengan menggunakan bentuk gambar dapat dikembangkan disekolah, mengingat metode ini dapat membuat siswa lebih aktif dan melatih siswa untuk lebih percaya diri ketika maju berdemonstrasi di depan kelas dan melatih siswa untuk berkomunikasi dengan banyak orang.

Daftar Pustaka

- Hopkins, D. 1985. *A Teacher's Guide To Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkancana, W. dan P.P.N. Sumartana. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional